

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

a) Prosedur Pelaksanaan penagihan pajak yang dilakukan pada KPP Pratama Bandung Bojonagara meliputi:

Langkah awal penagihan adalah dengan menerbitkan Surat Teguran. Surat Teguran terbit ketika tunggakan pajak melewati waktu 7 hari setelah tanggal jatuh tempo. Apabila setelah lewat waktu 21 (dua puluh satu) hari sejak tanggal disampaikan Surat Teguran tidak adanya pelunasan tunggakan utang pajak, maka Seksi Penagihan akan menerbitkan Surat Paksa dan Surat Paksa tersebut diberitahukan secara langsung oleh Jurusita Pajak kepada Penanggung Pajak.

b) Kendala yang dihadapi dalam penagihan tunggakan pada KPP Pratama Bandung Bojonagara baik kendala eksternal maupun kendala internal meliputi:

- Penanggung Pajak berpindah dari tempat asalnya dan tidak memberitahukan mengenai kepindahan alamatnya kepada petugas.
- Penanggung Pajak tidak bersikap kooperatif sehingga mempersulit kegiatan pemeriksaan atau penyitaan.
- Banyak Wajib Pajak yang beranggapan bahwa apabila tidak ada kegiatan usaha, maka Wajib Pajak tidak perlu melaporkan kewajiban perpajakannya setiap bulan ke KPP.

- Ketidakmampuan Wajib Pajak untuk membayar tunggakan, dikarenakan sudah meninggal dunia atau tidak mempunyai pekerjaan.
- c) Dilihat dari analisis tingkat efektivitas maka dapat di simpulkan bahwa:
1. Dari jumlah lembar penerbitan Surat Teguran, jumlah tunggakan pajak, serta pencairan tunggakan selama periode tahun 2010-2012 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tetapi setelah dihitung dengan rumus efektivitas, dapat disimpulkan bahwa penagihan Surat Teguran yang telah dilakukan KPP tidak efektif selama tiga tahun tersebut.
 2. Dari jumlah lembar penerbitan Surat Paksa, jumlah tunggakan pajak, serta pencairan tunggakan selama tahun 2010-2011 mengalami penurunan. Tetapi tahun 2011-2012 mengalami peningkatan. Setelah dihitung dengan rumus efektivitas, dapat disimpulkan bahwa tahun 2010 penagihan dengan Surat Paksa yang telah dilakukan KPP tidak efektif, tahun 2011 penagihannya cukup efektif, sedangkan untuk tahun 2012 penagihannya tidak efektif.

Beberapa hal yang menyebabkan tidak seluruh Surat Paksa yang diterbitkan dapat dilunasi oleh Penanggung Pajak, sehingga hasil analisis tidak efektif dan hanya tahun 2011 saja yang cukup efektif antara lain:

- Penanggung Pajak tidak mengakui adanya utang pajak, sikap Penanggung Pajak yang tidak mau bekerja sama dengan petugas.
- Penanggung Pajak tidak mampu melunasi utang pajaknya dikarenakan usaha yang sudah tutup dan sudah tidak mendapat penghasilan lagi

- Penanggung Pajak mengajukan permohonan angsuran pembayaran karena kondisi keuangan yang tidak memungkinkan jika dibayarkan sekaligus
 - Penanggung Pajak mengajukan keberatan atas jumlah tunggakan pajaknya
 - Kurangnya kesadaran Penanggung Pajak dalam hal membayar pajak.
- d) Dari total pencairan tunggakan pajak dibandingkan dengan jumlah penerimaan pajak, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi penagihan melalui Surat Teguran terhadap total penerimaan pajak pada KPP selama tahun periode 2010-2012 sangat kurang. Sedangkan untuk kontribusi penagihan melalui Surat Paksa terhadap total penerimaan pajak pada KPP selama periode 2010-2012 juga sangat kurang. Beberapa hal yang menyebabkan kurangnya kontribusi penagihan baik melalui Surat Paksa dan Surat Teguran sehingga hasil analisis menunjukkan sangat kurang kontribusi antara lain:
- Tidak ada keseimbangan antara jumlah tunggakan dengan realisasi pencairan tunggakan melalui Surat Teguran atau Surat Paksa, dilihat dari tahun 2010-2012 selalu saja jumlah tunggakan pajak lebih besar dibandingkan dengan jumlah realisasi pencairan. Hal ini menyebabkan jumlah tunggakan pajak belum sepenuhnya bisa tertagih.
 - Dilihat dari hasil analisis penghitungan tingkat efektivitas, penagihan melalui Surat Teguran atau Surat Paksa tidak efektif. Kurangnya efektivitas penagihan ini juga bisa memicu kurangnya kontribusi pada penerimaan pajak KPP.

5.2. Saran

Untuk mengatasi kendala yang sedang dihadapi saat ini, maka penulis memberikan beberapa saran untuk memperbaiki serta menghilangkan beberapa kendala tersebut. Sebisa mungkin meminimalisirnya dengan cara sebagai berikut:

- a) Direktorat Jenderal Pajak agar rutin melakukan pelatihan khususnya jurusita pajak. Karena apabila jurusita dengan total kuantitas yang cukup, serta kemampuan sumber daya manusia yang memadai diharapkan akan berdampak positif terhadap penagihan pajak.
- b) KPP Pratama Bandung Bojonagara harus lebih mengintensifkan kegiatan *mapping* penunggak pajak, diurutkan dari jumlah tunggakan pajak yang paling beresiko sampai ke resiko yang terkecil. Diharapkan dengan kegiatan rutin *mapping* ini penagihan pajak bisa berjalan lebih efektif lagi. Serta terus memperbaharui sistem atau prosedur penagihan pajak nya dengan cara dibangunnya hubungan yang baik antara Jurusita dengan Wajib Pajak nya sendiri sehingga Wajib Pajak bisa lebih kooperatif lagi.
- c) Direktorat Jenderal Pajak agar lebih mengencarkan sosialisasi peraturan-peraturan umum dan tatacara dalam perpajakan kepada Wajib Pajak terutama mengenai kewajiban Wajib Pajak dalam melunasi tunggakan-tunggakan pajak nya. Diharapkan dengan sosialisasi ini, tingkat kepatuhan dan kesadaran Wajib Pajak dalam melunasi tunggakan nya bisa lebih efektif.
- d) Meningkatkan motivasi dan kemampuan jurusita pajak negara dengan cara memperdalam penguasaan bahasa asing dan teknik komunikasi yang baik

sehingga diharapkan Wajib Pajak bisa lebih mengerti akan tujuan penagihan pajak tersebut.

- e) Perlunya ditata kembali arsip-arsip laporan penagihan pajak tahun-tahun sebelumnya maupun tahun yang sekarang, sehingga akan memudahkan dalam mencari data dan tidak memerlukan waktu yang lama.
- f) Wajib Pajak agar tidak menunda dalam melakukan kewajiban perpajakannya, dan melakukan kewajibannya secara tepat waktu.
- g) Peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain sebagai variabel yang mempengaruhi penerimaan PPh dan PPN serta menganalisis minimal 5 tahun periode sehingga perbandingan efektivitasnya akan semakin terlihat setiap tahunnya.